



Apa yang Islam Ajarkan Kepada yang Bergelimang Dosa?

Rubrik: Tazkiyatun Nufus | Oleh: Dr. Muhammad Widus Sempo, MA. - 26/09/11 | 12:30 | 27 Shawwal 1432 H

Belum ada komentar | 3.704 Hits | [✉](#)

Khotbah Kristen

Dengarkan khotbah Kristen dalam bahasa Indonesia, online, gratis.



Iklan negatif? Laporkan!

dakwatuna.com – Allah SWT berfirman:

وَدَا التُّونِ إِذْ ذَّهَبَ مُعَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَعْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ



"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang zhalim." (QS. al-Anbiya' [21]: 87)

Dan firman-Nya:

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

"Maka barangsiapa yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (QS. al-Baqarah [2]: 275)

Hemat penulis, kedua ayat ini dapat menjadi obor penerang terhadap mereka yang terjerumus di dunia gelap; dunia yang mengenal kemaksiatan dan kezhaliman.

Kata (الظُّلُمَاتِ) di ayat pertama yang berarti kegelapan, datang dalam bentuk jamak (plural noun). Para pakar tafsir terkemuka, seperti az-Zamakhshari, al-Baidhawi, dan Abi as-Suud al-Imadi, di saat menyuguhkan penafsiran terhadap kata tersebut mereka berkata:

"Jika ada yang menanyakan tentang kedatangan kata (الظُّلُمَاتِ) dalam bentuk jamak, sementara objek pemberitaan adalah kisah Nabi Yunus yang tengah berada di dalam perut ikan besar, maka kami menjawab: "(الظُّلُمَاتِ) datang dalam bentuk plural karena Nabi Yunus di saat memohon doa keselamatan, ia diliputi tiga bentuk kegelapan: kegelapan perut ikan besar, kegelapan dasar laut, dan kegelapan malam." [1]

Tentunya, ini mengilustrasikan kehidupan orang-orang yang terjerumus di dunia hitam yang dihantui dengan pelbagai kegelapan. Cara berpikir mereka telah gelap, buntu, dan tidak dapat lagi melihat secercah harapan. Jalan hidup yang mereka jalani dianggap sebagai takdir ilahi. Padahal, takdir itu sendiri digariskan oleh Allah SWT sesuai dengan usaha dan pilihan setiap manusia. Bukan hanya itu,



Ilustrasi (inet)

Daftarlah untuk mendapatkan update dakwatuna.com ke e-mail Anda

Alamat E-mail Anda



Dakwatuna.com

Suka 1.186.954

Twitter
116K+

RSS
24K+

Cara Lain Mendaftar »

Hadiah Terbaik Untuk Ibu dan Ayah Tercinta Yang Telah Tiada

Iklan negatif? Laporkan!

Jadikan obor hidup... Peduli pada sesama...
Bank Syariah Mandiri 240020601
SMS Konfirmasi 085883678034

Iklan negatif? Laporkan!

Radio Elnury 918 AM Indonesia

dakwatuna peduli Palestina
Bank Syariah Mandiri 240020601
SMS Konfirmasi 085883678034

Iklan negatif? Laporkan!

mereka juga sering kali menganggap apa yang sedang dilakukan sekarang itulah yang terbaik, meski kata hati mereka membisikkan ketidakrelaan dan kebosanan dari apa yang terjadi, ia dengan halus berkata: *"Wahai diriku! Apakah ini yang terbaik bagimu, atau di sana ada yang lebih baik lagi? Hemat saya, masih ada yang lebih baik dari ini, kehidupan yang jauh dari huru-hara, kehidupan yang memberikan rasa aman; Anda aman, orang lain pun aman. Bukankah engkau, wahai diriku seringkali menyesal setiap kali melakukan kejahatan? Coba pikirkan kembali jalan hidup itu!"*

Di lain sisi, hati mereka juga telah gelap. Kejahatan yang bertumpuk menjadikan hati sulit melihat terangnya kebenaran, meski ia lebih terang dari sinar matahari itu sendiri. Hati yang tidak pernah dibersihkan, seperti papan tulis yang tidak pernah dihapus, tidak ada tempat untuk menulis jika ia tidak dihapus sebelumnya. Demikian halnya dengan hati. Jika ia tidak dibersihkan, maka sulit baginya menerima sorotan cahaya kebenaran yang datang dari gema syariat Islam yang menyerukan kebaikan.

Makna di atas tersirat dalam hadits Nabi Saw berikut ini:

إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَدْنَبَ دَنْبًا كَانَتْ نُكْتَةً سَوْدَاءً فِي قَلْبِهِ، فَإِنْ تَابَ وَنَزَعَ وَاسْتَعْفَرَ صُلِّفَ مِنْهَا قَلْبُهُ، وَإِنْ زَادَ زَادَتْ حَتَّى يُغْلَفَ بِهَا قَلْبُهُ.

Artinya:

"Sesungguhnya orang beriman jika melakukan suatu dosa, maka itu terhitung sebagai noda hitam di hatinya. Akan tetapi, jika ia bertaubat dari dosa itu, berpaling darinya, dan beristighfar, maka hatinya pun bersih dari noda itu. Dan jika ia menambah dosanya, maka bertambah pula noda hitam tersebut, sehingga hatinya terbalut dengannya."[[2]]

Maka dari itu, sejak awal Al-Qur'an menyuguhkan jalan keluar bagi mereka yang tersesat dalam meniti kehidupan dengan menyuarakan ayat pertama tersebut. Ia memberitahu bahwa jalan keluar dimulai dari pengakuan diri terhadap dosa yang telah diperbuat, dan berjanji untuk kembali ke jalan hidup yang benar dengan melantunkan kalimat tauhid (لا إله إلا أنت), dan tasbih (سُبْحَانَكَ).

Hasan al-Basri berkata: *"Demi Allah! Ia (Nabi Yunus) tidak selamat, Kecuali ia telah mengikrarkan bahwa dirinya telah melakukan kezhaliman."*[[3]]

Jika kezhaliman Nabi Yunus hanya karena marah terhadap pembangkangan kaumnya, sehingga ia keluar meninggalkan mereka tanpa izin dari Allah SWT, maka bagaimana jika sekiranya seseorang melakukan dosa besar dengan penuh keangkuhan dan kesombongan? Bukankah itu kezhaliman di atas kezhaliman? Jika Nabi Yunus dengan kezhaliman seperti itu, ia tetap mengharap pengampunan Allah SWT, maka kita sebagai manusia biasa yang tidak luput dari dosa, lebih patut dan wajib mengharap pengampunan-Nya sembari berkata: (لا إله إلا أنت، سُبْحَانَكَ، إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ).

Nabi Saw bersabda:

دَعْوَةُ ذِي النُّونِ الَّتِي دَعَا بِهَا فِي بَطْنِ الْحُوتِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، لَمْ يَدْعُ بِهَا مُسْلِمٌ فِي كُرْبَةٍ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ.

Artinya:

"Doa Zin nun (Nabi Yunus) yang dipanjatkannya di dalam perut ikan, yaitu سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ, jika ia dipanjatkan oleh orang muslim dari sebuah kesulitan, maka Allah SWT akan mengabulkannya."[[4]]

Jika ada yang bertanya: *"sebab yang melatarbelakangi doa ini terpanjatkan karena adanya kesulitan atau kemalangan yang menimpa, sementara dosa itu bukan kesulitan atau kemalangan. Bagaimana Anda dengan beraninya menganjurkan mereka yang tersesat untuk memanjatkan doa ini sebagai langkah awal meniti kebenaran?"*

Kepada Anda hadits di atas menjawab: *"yang aku siratkan dan maksudkan adalah keurgensian doa ini sebagai langkah awal menuju ke jalan yang benar. Bukankah orang yang terjerumus di lembah kemaksiatan dililit oleh seribu satu kemalangan dan kesulitan? Mereka lebih patut mengucapkan kalimat tersebut dari orang lain yang hanya merasakan kemalangan tertentu dari sebuah peristiwa, seperti: sakit, kehilangan harta, tertimpa banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain. Kemalangan di sini (كُرْبَةٍ) bukan hanya berarti musibah seperti di atas, tetapi ia juga berarti ketidakjelasan meniti hidup yang lebih baik akibat terjerumus di dunia hitam. Bahkan, ini adalah super musibah, melebihi dahsyat dan ganasnya musibah pertama."*

Di ayat lain, yaitu ayat kedua, meski ia turun menggambarkan kehidupan masyarakat jahiliah yang gemar mempraktekkan riba jahiliah,[[5]] tetapi ayat ini menyiratkan langkah kedua yang patut diambil guna meninggalkan dunia kejahatan seperti di atas, tetapi ia juga berarti ketidakjelasan meniti hidup yang lebih baik akibat terjerumus di dunia hitam. Bahkan, ini adalah super musibah, melebihi dahsyat dan ganasnya musibah pertama."

Ayat ini seperti rambu lalu lintas yang memerintahkan Anda untuk berhenti, ia berkata: *"stop, jangan pernah berpikir dan berkeinginan untuk kembali melakukan hal yang sama! Jika Anda berhenti dan bertaubat, maka segala-galanya kembali kepada Allah SWT, dan Insya Allah, Dia akan mengampunimu. Bukankah Dia yang Maha Pengampun dan Pemurah? Akan tetapi, jika Anda kembali lagi, takutnya, Anda*

Terbaru | Ternilai | Terpopuler | Terheboh

1. Perspektif Kepemimpinan dalam Islam 03/04 18:44
2. Kalah Oleh Nyamuk 30/03 09:48
3. Allah Akan Menguji Kesungguhan dan Komitmen Kita 27/03 18:48
4. Mampukah Sunni dan Syiah Berdamai? 27/03 13:09
5. Berapakah Pecahan Golongan Syiah? 26/03 11:39

Peduli pada sesama
dan hidup lebih bermakna

Rekening Donasi
8904 2821 3000 0003

@dakwatunapeduli
0858 8367 8692

supported by RZ

peduli

Iklan negatif? Laporkan!

Iklan negatif? Laporkan!

Polling

Sudah berapa kali Anda melaksanakan ibadah Haji?

Belum pernah (90%, 669 Votes)

1 kali (8%, 60 Votes)

Lebih dari 1 kali (2%, 17 Votes)

Total Voters: 745

tidak punya kesempatan lain lagi untuk berhenti dan bertaubat, sehingga dengan sendirinya Anda termasuk penghuni neraka. Jangan pernah kembali lagi ke sana! Di depan Anda terdapat jalan hidup yang terang benderang.”

Di penghujung tulisan singkat ini, tentunya, para pemerhati tema-tema keislaman dengan mudahnya menyimpulkan apa yang tertera di atas sebagaimana berikut:

“Islam tidak pernah berdiam diri melihat Anda terjerumus di lembah kemaksiatan, sehingga jalan hidup Anda gelap gulita; pikiran dan hati buntu, galau, dan tidak terarah. Olehnya itu, sejak dini Islam menyuguhkan kepada Anda dua langkah positif dalam hal ini: pertama: pengakuan diri terhadap dosa yang telah dilakukan, dan berjanji untuk kembali ke jalan hidup yang benar dengan melantunkan kalimat tauhid (لا إله إلا أنت), dan tasbih (سُبْحَانَكَ) sebagai langkah awal mengharap pengampunan-Nya. Kedua: Meninggalkan dunia kejahatan, dan tidak pernah lagi kembali menengoknya.”

Catatan Kaki:

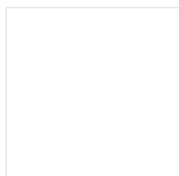
[[1]] Lihat: az-Zamakhsyari, *al-Kassyâf*, vol. 4, hlm. 162, al-Qadhi al-Baidhawi, *Anwâr at-Tanzil*, vol. 6, hlm. 66, dan Abi as-Suûd, *Tafsir abi as-suûd*, vol. 4, hlm. 354

[[2]] Hadits ini dikeluarkan oleh Imam at-Tirmidzi, dari Abu Huraira r.a, dan Beliau berkata: “*Hadits ini hasanun shahih*,” dan juga dikeluarkan oleh Imam al-Baihaqi. [Lihat: at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, kitab at-Tafsir, bab wa min surah wailon illmutaffifin, no. hadits 3334, hlm. 756, dan al-Baihaqi, *Syuabul Iman*, no. hadits: 6808, vol. 9, hlm. 373]

[[3]] Lihat: az-Zamakhsyari, *al-Kassyâf*, vol. 4, hlm. 162

[[4]] Hadits ini dikeluarkan oleh Imam at-Tirmidzi dari Sa’ad bin Abi Waqqash. [Lihat: *Sunan at-Tirmidzi*, kitab ad-daawât, bab Fadl at-Tasbih wa at-Tadzkir, no. hadits: 3503, hlm. 795-796]

[[5]] Riba ini lebih dikenal dengan riba nasiah, yaitu pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Contohnya seperti ini: si A meminjam uang di B yang pelunasannya telah disepakati pada waktu tertentu. Jika pelunasan utang tersebut telah jatuh tempo, dan si B tidak dapat melunasinya, maka si A berkata kepadanya: “*sekarang anda punya dua pilihan; apakah anda melunasinya saat ini juga, atau anda ingin menangguhkan pelunasannya di waktu lain, tetapi anda wajib mengembalikannya lebih dari uang yang telah anda pinjam.*” [Lihat: Muhammad bin Asyur, *at-Tahrir wa at-Tanwir*, vol. 3, hlm. 79]



Tentang Dr. Muhammad Widus Sempo, MA.

Pensyarah antar-bangsa (Dosen) Fakulti Pengajian Alqur'an dan Sunnah, universiti Sains Islam Malaysia (USIM). Degree, Master, Phd: Universiti Al-Azhar, Cairo, Egypt [Profil Selengkapnya]



Redaktur: Ardne





Keyword: ajar, dosa, Islam, tobat

Suka 10 orang menyukai ini.

Beri Nilai Naskah Ini:

★★★★★★★★★★ (10 orang menilai, rata-rata: 9,90 dalam skala 10)

Konten Terkait Sebelumnya:

 <p>Rukun Islam Dan Prinsip-Prinsip Akhlaq (Bagian ke-2)</p>	 <p>Rukun Islam Dan Prinsip-Prinsip Akhlaq (Bagian ke-1)</p>	 <p>Selalu Ada Debu Dosa</p>	 <p>Menjauhi Dosa Besar (Bagian 3)</p>
---	--	--	---

Akses <http://m.dakwatuna.com/> dimana saja melalui ponsel atau smartphone Anda.

Iklan negatif? Laporkan!

3704 views

Suka

10

Tweet

2



0 Komentar

dakwatuna.com

Fayyadh Muham...

Recommend 1

Bagikan

Urut dari yang Terbaru

dakwatuna.com mengharuskanmu untuk verifikasi alamat surel anda sebelum memposkan



Mulai diskusinya...

Jadi yang pertama untuk berkomentar

Langganan

Pasang Disqus di website Anda

Privasi



Iklan negatif? Laporkan!

Konten Terkait Sebelumnya:



Film "Aku, Kau & KUA" Ajarkan Pemuda Bahwa Dalam Islam Tidak Ada Pacaran



Taubat (Bagian ke-3): Yang Menyebabkan Dosa Kecil Menjadi Besar di Sisi Allah SWT




Dosa yang Terus Mengalir



Apa yang Harus Saya Ajarkan Kepada Anak Agar Tidak Jadi Korban Bullying di Sekolah?


el rendah memang merupakan aspek paling dasar dalam Islam. Ia...
 DPR: Tindak dan Tarik
 Buku Pelajaran Agama
 yang Ajarkan
 Radikalisme



Rasa yang Bernanah
 Dosa



100KB Pembawa Dosa
 Sepanjang Tahun



Apa Dosa Kami?!

Pesantren Qur'an INDONESIA
 Menuju Pribadi dan Masyarakat Qur'ani

Ahli Qur'an adalah Keluarga Allah swt di bumi dan orang khusus-Nya (HR. Ahmad)

Semoga Kita Menyudi Keluarga Allah swt karena memulihkan Penghafal Quran

KH DR. Muslih Abdul Karim, MA
H. Jhon Edy Rahman, SH, M.Kn.

Iklan negatif? Laporkan!

dakwatuna.com

 Ikuti

+ 11.209

Rekomendasi

Masuk ke Facebook untuk mengetahui saran teman Anda.

 **Akibat-Akibat Fatal Durhaka Kepada Istri**
620 orang menyarankan ini.

 **Semua Sisa untuk-Nya**
1.762 orang menyarankan ini.


 **Si Belang, Si Botak, dan Si Buta yang Diuji Allah**
10.258 orang menyarankan ini.


 **Menantang Ikhwan Datang Melamar**
6.968 orang menyarankan ini.


 **Masalah Jilbab, Kapolri: Polwan Harus Mematuhi Aturan, Insya Allah Tidak Berdosa**
4.791 orang menyarankan ini.

Plugin sosial Facebook

Tweet

 **dakwatuna.com** @dakwatuna 14 jam
 Usai Menikah Nanti, Risty Tagor dan Stuart Bernazar Bangun Masjid
dlvr.it/9JGgTr #Nasional
 Tampilkan Ringkasan

 **dakwatuna.com** @dakwatuna 14 jam
 Gubernur Antri Makan, dari Dulu Beliau Tidak Berubah
dlvr.it/9JG6k8 #Profil
 Tampilkan Ringkasan

 **dakwatuna.com** @dakwatuna 14 jam
 Dihadapan DPR, Kepala BNPT: Kami Hanya Melapor, yang Memblokir kan Kemenkominfo
dlvr.it/9JFmzX #Nasional
 Tampilkan Ringkasan

Tweet ke @dakwatuna

KANAL	Home	Dasar-Dasar Islam	Berita	Narasi Islam	Keluarga	Pemuda	Konsultasi	Suara Redaksi		
FITUR	Al-Qur'an	Jadwal Shalat	Subscribe ke dakwatuna.com	Materi Tarbiyah	Android Apps	Nokia Apps	RSS feeds	XML Sitemap		
MANAJEMEN	Redaksi	Kontributor	Kirim Tulisan	Kontak	Info Iklan	Donasi Dakwah	Laporkan Iklan	Terms of Use	Privacy Policy	Pedoman Pemberitaan Media Siber

dakwatuna.com | 2007 - 2015 | Right to copy | Tidak dilarang untuk mengcopy dan menyebarkan artikel pada situs ini dengan menyebutkan URL sumbernya. Powered by Wordpress.

109 queries in 1,356 seconds.